

ABSTRAK

PENGARUH BERKUMUR AIR BIASA DAN EKSTRAK DAUN MINT (*Mentha piperita L.*) DALAM MENGONTROL JUMLAH BAKTERI AEROB DI DALAM SALIVA

Catherine Novilia Kaswady
1290037

Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Kristen Maranatha

Banyak penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi senyawa kimia dari tanaman yang dapat digunakan sebagai agen antimikroba yang efektif untuk mencegah karies gigi dan penyakit periodontal. Salah satu tanaman yang dapat diekstrak dan memiliki aktivitas antimikroba adalah mint (*Mentha piperita L.*). Daun mint banyak digunakan sebagai agen antiseptik, antipruritik, antiemetik, antialergi, antispasmodik, dan analgetik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah bakteri aerob di dalam saliva sebelum berkumur, setelah berkumur dengan air, dan berkumur dengan ekstrak daun mint.

Subjek penelitian terdiri dari 10 orang yang akan diperiksa jumlah bakteri aerob di dalam saliva pada saat sebelum berkumur, setalah berkumur air putih dan setelah berkumur dengan ekstrak daun mint. Subjek penelitian berkumur pada siang hari dan malam hari selama 7 hari berturut-turut. Pada hari ke delapan, saliva diambil pada pagi hari dan dilakukan penghitungan jumlah bakteri aerob di dalam saliva tersebut. Analisis data yang dilakukan menggunakan uji t berpasangan.

Uji t berpasangan memerlukan adanya pengaruh signifikan dari berkumur dengan air putih dan ekstrak daun mint dalam menurunkan jumlah bakteri aerob di dalam saliva. Namun, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara berkumur dengan air putih dan berkumur dengan ekstrak daun mint.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa berkumur menggunakan air biasa dan ekstrak daun mint dapat menurunkan jumlah bakteri aerob di dalam saliva, akan tetapi perbedaan keduanya tidak signifikan secara statistik ($p>0,005$).

Kata kunci : ekstrak daun mint, bakteri aerob, saliva.

ABSTRACT

THE EFFECT OF GARGLING WITH FRESH WATER AND MINT LEAF EXTRACT (*Mentha piperita L.*) FOR CONTROLLING THE NUMBER OF AEROBIC BACTERIA IN SALIVA

Catherine Novilia Kaswady
1290037

Faculty of Dentistry
Maranatha Christian University

*Many researches have been conducted to identify the chemical compounds from plants that can be used as effective antimicrobial agents for preventing dental caries and periodontal diseases. One of the plants that can be extracted and has antimicrobial activities is mint (*Mentha piperita L.*). The mint leaf is widely used as antiseptic, antipruritic, antiemetics, hypo-allergenic, antispasmodic, and analgesic agents.*

The aim of this study was to know the numbers of aerobic bacteria in the saliva before gargling, after gargling with fresh water, and after gargling with mint leaf extract.

The volunteers involved in this study were of 10 people. The number of aerobic bacteria in their salivas before gargling, after gargling with fresh water and after gargling with mint leaf extract will be examined. The volunteers had to gargle during the day and evening for 7 consecutive days. On the eighth day, saliva samples were collected in the morning, and then the number of aerobic bacteria in the samples were counted using plate count method. All data were analyzed using paired t test.

Paired t-test showed the significant effect of gargling with fresh water and mint leaf extract in reducing the number of aerobic bacteria in saliva. There are no significant differences between gargling with fresh water and gargling with mint leaf extract.

Based on the research done, gargling using fresh water and mint leaf extract both can reduce the number of aerobic bacteria in saliva but the difference between them is statistically not significant.

Keywords: mint leaf extract, aerobic bacteria, saliva

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN MAHASISWA	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Akademik	3
1.4.2 Manfaat Praktik	4
1.5 Kerangka Pemikiran	4
1.6 Hipotesis Penelitian	5
1.7 Metodologi Penelitian	5
1.8 Tempat dan Waktu Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Mint (<i>Mentha piperita L.</i>)	7
2.1.1 Taksonomi Tanaman Mint (<i>Mentha piperita L.</i>)	7
2.1.2 Morfologi Tanaman Mint (<i>Mentha piperita L.</i>)	8
2.1.3 Kandungan dan Aktivitas Antibakteri Daun Mint (<i>Mentha piperita L.</i>)	8
2.1.3 Kegunaan Daun Mint (<i>Mentha piperita L.</i>)	9
2.2 Flora Normal Rongga Mulut	10
2.3 Pertumbuhan Bakteri Aerob dan Anaerob	12
2.4 Habitat Kolonisasi Mikroorganisme	14
2.5 Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Bakteri di Dalam Rongga Mulut	15
2.6 Anatomi Kelenjar Saliva	19
2.7 Fungsi Saliva	20
2.8 Komposisi Saliva	21
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	22
3.1 Alat dan Bahan Penelitian	22
3.1.1 Alat Penelitian	22
3.1.2 Bahan Penelitian	23
3.2 Subjek Penelitian	24
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	25
3.4 Metode Penelitian	25
3.4.1 Jenis Penelitian	25

3.4.2 Variabel Penelitian	25
3.4.3 Definisi Operasional	25
3.4.4 Perhitungan Besar Sampel.....	26
3.5 Prosedur Kerja	28
3.5.1 Persiapan Penelitian	28
3.5.2 Pengumpulan Bahan.....	28
3.5.3 Persiapan Alat dan Bahan	29
3.5.3.1 Persiapan Alat	29
3.5.3.2 Persiapan Bahan	29
3.4.4 Studi Pendahuluan	30
3.4.5 Pelaksanaan Penelitian	31
3.6 Metode Analisis Data	33
3.6.1 Uji Normalitas	33
3.6.2 Uji T Berpasangan	34
3.6.3 Uji Homogenitas Varians.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Uji Perbandingan Jumlah Bakteri Aerob Sebelum Berkumur dan Setelah Berkumur Air Biasa	38
4.1.1.1 Uji Normalitas	38
4.1.1.2 Uji T Berpasangan Sebelum Berkumur dan Setelah Berkumur Air Biasa	38
4.1.2 Uji Perbandingan Jumlah Bakteri Aerob Sebelum Berkumur	

dan Setelah Berkumur Ekstrak Daun Mint.....	39
4.1.2.1 Uji Normalitas	39
4.1.2.2 Uji T Berpasangan Sebelum Berkumur dan Setelah Berkumur Ekstrak Daun Mint.....	40
4.1.3 Uji Perbandingan Jumlah Bakteri Aerob Setelah Berkumur Air Biasa dan Setelah Berkumur Ekstrak Daun Mint.....	40
4.1.3.1 Uji Normalitas	40
4.1.3.2 Uji Homogenitas Varians.....	41
4.1.3.3 Uji T Setelah Berkumur Air Biasa dan Setelah Berkumur Ekstrak Daun Mint.....	41
4.1 Pembahasan.....	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	44
5.1 Simpulan.....	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Hlm
Gambar 2.1 Mint (<i>Mentha Piperita L.</i>)	8	
Gambar 3.1 Prosedur Kerja	28	
Gambar 3.2 Pengenceran Saliva	31	



DAFTAR TABEL

No	Judul	Hlm
	Tabel 2.1 Bakteri Gram Positif di Rongga Mulut	10
	Tabel 2.2 Bakteri Gram Negatif di Rongga Mulut.....	11
	Tabel 4.1 Perbandingan Jumlah Bakteri Aerob Sebelum Berkumur, Setelah Berkumur Air Biasa dan Setelah Berkumur dengan Ekstrak Daun Mint (<i>Mentha Piperita L.</i>)	37
	Tabel 4.2 Uji Normalitas Sebelum Berkumur dan Setelah Berkumur dengan Air Biasa	38
	Tabel 4.3 Uji T Berpasangan Sebelum Berkumur dan Setelah Berkumur dengan Air Biasa	38
	Tabel 4.4 Uji Normalitas Sebelum Berkumur dan Setelah Berkumur dengan Ekstrak Daun Mint.....	39
	Tabel 4.5 Uji T Berpasangan Sebelum Berkumur dan Setelah Berkumur dengan Ekstrak Daun Mint.....	40
	Tabel 4.6 Uji Normalitas Setelah Berkumur Air Biasa dan Setelah Berkumur dengan Ekstrak Daun Mint	40
	Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Data Setelah Berkumur Air Biasa dan Setelah Berkumur dengan Ekstrak Daun Mint.....	41
	Tabel 4.5 Hasil Uji T Setelah Berkumur Air Biasa dan Setelah Berkumur dengan Ekstrak Daun Mint.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Hlm
	Lampiran 1 Data Mentah Jumlah Bakteri Aerob Sebelum Berkumur, Setelah Berkumur Air Biasa dan Setelah Berkumur Ekstrak Daun Mint	48
	Lampiran 2 Alat dan Bahan Penelitian	49
	Lampiran 3 Hasil Penelitian	50
	Lampiran 4 Hasil Uji Data Sebelum Berkumur, Setelah Berkumur Air Biasa dan Setelah Berkumur Ekstrak Daun Mint Terhadap Jumlah Bakteri Aerob di Dalam Saliva Menggunakan Uji T Berpasangan	52
	Lampiran 5 Surat Keputusan Komisi Etik Penelitian	55
	Lampiran 6 <i>Informed Consent</i>	56
	Lampiran 7 Surat Permohonan Iji Melakukan Penelitian di Laboratorium Mikrobiologi FK UKM	57
	Riwayat Hidup	58